

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemiskinan merupakan permasalahan fundamental yang terjadi di Indonesia. Miskin berarti tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anggota keluarga baik berupa pangan maupun non pangan.¹ Kemiskinan dapat diatasi oleh pemerintah melalui desa mandiri. Desa merupakan ujung tombak organisasi sebagai penentu keberhasilan pemerintahan. Permasalahan ini sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.²

Tabel 1.1

Jumlah Kategori Desa

Kategori Desa	2021	2022
Mandiri	3278	6239
Maju	15324	20249
Berkembang	38086	33893
Tertinggal	12177	9234
Sangat Tertinggal	4985	4438

Sumber: Indeks Desa Membangun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, jumlah desa mandiri di Indonesia masih lebih sedikit dibandingkan dengan desa maju. Penilaian kategori desa dapat dilihat dari kemampuan membangun sebuah desa untuk mencapai

¹ Wardis Gisang. *Kemiskinan Multidimensional di Pulau-Pulau Kecil*.(Ambon:Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura.2021),3

² Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2014.

kesejahteraan dengan ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi. Merujuk SK Menteri PDPT RI No 80 Tahun 2022 Provinsi Jawa Timur menyumbang jumlah desa mandiri sebanyak 1.490.³ Hal ini menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Timur mampu mengembangkan perekonomian desa. Walaupun Jawa Timur menyumbang jumlah desa mandiri, pengembangan ekonomi desa di Jawa Timur belum optimal. Jawa Timur menjadi daerah dengan jumlah penduduk miskin terbesar di Indonesia, yakni 4,24 juta orang.⁴ Salah satu kabupaten miskin di Jawa Timur adalah Kabupaten Kediri.

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur

(Ribuan Jiwa)

Kabupaten	2019	2020	2021
Blitar	103,75	108,55	112,62
Kediri	163,95	179,93	184,49
Tulungagung	70,01	76,40	78,59

Sumber: BPS Jawa Timur

Berdasarkan tabel diatas, angka kemiskinan di Kabupaten Kediri memiliki jumlah penduduk miskin tertinggi dibandingkan 2 kabupaten yaitu, Blitar dan Tulungagung hingga mencapai 184,94 ribu jiwa. Oleh karena itu, pemerintah perlu menciptakan program yang dapat meningkatkan

³ Undang-Undang Nomor 80 tahun 2022 tentang Status Kemajuan dan Kemandirian Desa, Jakarta: Menteri PDPT Republik Indonesia, 2022

⁴ Shilvina Widi. Sebaran Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia. 2022. <https://dataindonesia.id/varia/detail/penduduk-miskin-ri-terbanyak-di-jawa-timur-pada-september-2022>. 07 Maret 2023 pukul 08.21

perekonomian desa. Pemerintah menggalakan program agar dapat menggerakkan perekonomian desa melalui program Badan Usaha Milik Desa. Peraturan UU BUMDes diatur terdahulu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang saat ini telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yakni desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.⁵

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha dengan sebagian besar atau seluruh permodalan atas milik suatu desa dengan cara menyertakan dengan cara langsung dengan bersumber dari potensi desa yang telah terpisahkan yang digunakan dengan tujuan untuk jasa pelayanan, pengelolaan aset, serta usaha-usaha yang lain dengan tujuan mensejahterakan masyarakat desa.⁶

Badan Usaha Milik Desa memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian pedesaan. BUMDesa merupakan salah satu amanat konstitusi (UU Nomor 6 Tahun 2014) dalam pembangunan perekonomian di desa. Peran merupakan kegiatan yang dilakukan dalam suatu peristiwa yang diharapkan memiliki kedudukan. Harapannya, adanya BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

⁵ Alfiansyah. *Status Badan Usaha Milik Desa Sebagai Badan Hukum Atas Diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. Vol. 5. No. 2 Maret 2021. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>

⁶ Herry Kamaroesid. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*. (Jakarta : Mitra Wacana media, 2016). hlm. 2.

Pemerintah Kabupaten Kediri telah memberikan peraturan tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa di setiap desa Kabupaten Kediri. Hal ini telah diatur pada Peraturan Bupati Kediri Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Desa. Berdasarkan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, daftar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Kediri berjumlah 291.⁷

Tabel 1.3

Angka Kemiskinan di Kabupaten Kediri

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Jumlah Individu Miskin
Mojo	11.083	36.513
Tarokan	10.524	34.260
Kepung	10.505	33.839
Wates	9.681	31.184
Pare	8.684	28.533

Sumber: Data Terpadu Kesejahteraan Sosial(DTKS) 2021

data diolah

Berdasarkan tabel 1.2 angka kemiskinan Kabupaten Kediri mencakup beberapa kecamatan di Kabupaten Kediri. Menurut Data Terpadu Kesejahteraan Sosial, Kecamatan Wates merupakan kecamatan yang memiliki jumlah rumah tangga dan individu miskin terbesar ke 4 se-Kabupaten Kediri.⁸ Hal tersebut sesuai pada data tabel 1.3. Salah satu desa

⁷ “Daftar Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)”, [Http://Datin.Kemendesa.Go.Id](http://Datin.Kemendesa.Go.Id), Diakses tanggal 5 Februari 2023

⁸ Dinas Sosial Kabupaten Kediri, <https://dinsos.kedirikab.go.id> diakses pada 5 Februari 2023

di Kecamatan Wates adalah Desa Sidomulyo. Desa Sidomulyo Kecamatan Wates termasuk desa dengan status desa maju. Desa ini memiliki Badan Usaha Milik Desa yang bernama Rukun Mulya. Berikut data Badan Usaha Milik Desa:

Tabel 1.4

Data Perbandingan BUMDES

Perbandingan	Desa Janti “Makmur Bersama”	Desa Wonorejo “Wonorejo Bisa”	Desa Sidomulyo “Rukun Mulya”
Tahun Berdiri	2016	2016	2018
Klasifikasi	Maju	Maju	Maju
Jenis Usaha	a. <i>Trading</i> (perdagangan) b. <i>Financial Bussiness</i> (lembaga keuangan)	a. <i>Brokering</i> (perantara) b. <i>Trading</i> (perdagangan) c. <i>Financial Bussines</i> (lembaga keuangan)	a. Pengelola wisata b. <i>Financial Bussiness</i> (lembaga keuangan) c. <i>Trading</i> (perdagangan) d. Pertanian
Keberhasilan	-	-	Menjadi nominator Desa BRILian Tahun 2021.

Sumber: hasil wawancara, data diolah

Berdasarkan data diatas, BUMDes Rukun Mulya memiliki perkembangan yang signifikan dibandingkan BUMDes lainnya. BUMDes ini baru berdiri tahun 2018. Meskipun baru berdiri, BUMDes Rukun Mulya dapat masuk klasifikasi maju. BUMDes ini memiliki 4 jenis usaha yaitu pengelolaan wisata air, unit simpan pinjam, perdagangan.

Desa Sidomulyo menjadi nominator Desa BRILian pada tahun 2021 yang diadakan oleh Bank BRI.⁹ Indikator Desa BRILian adalah adanya BUMDes yang menggerakkan ekonomi desa, mengimplementasi digitalisasi di desa, serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁰ Indikator BUMDes dapat dikatakan mampu meningkatkan kesejahteraan adalah memiliki tata kelola yang baik, memberikan kesempatan masyarakat berkreasi mengembangkan produk, memanfaatkan potensi desa.¹¹

Kesejahteraan penting bagi suatu negara. Karena kesejahteraan masyarakat merupakan cara mengentaskan kemiskinan. Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹²

Islam mengajarkan bahwa tujuan ekonomi adalah mencapai kesejahteraan baik di dunia maupun akhirat. Berikut ayat yang menjelaskan tentang kesejahteraan:

⁹ SIA Federasi, <https://afederasi.com/inilah-desa-wisata-sidomulyo-nominator-desa-brilian>. Diakses pada 07 Juli 2023

¹⁰ CNBC Indonesia, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221007180043-4-378118/bri-kembali-gelar-program-desa-brilian-batch-iii-2022>, diakses pada 8 Juli 2023

¹¹ Komang Sahita Utami, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Melalui Kewirausahaan Sosial*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 11 no 2. April 2019.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/21545/14001>

¹² Almizan, *Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*, Maqdis (Jurnal Kajian Ekonomi Islam)-Volume 1, No.1, Januari-Juni 2016.

QS An-Nisa ayat 9

وَالْيَخُشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa umat Islam harus memperhatikan kesejahteraan keluarganya. Kesejahteraan keluarga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “**Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat** (Studi Kasus pada Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dapat ditarik fokus penelitian agar pembahasan tetap mengarah pada topik. Oleh karena itu, peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa di Desa Sidomulyo Kecamatan Wates dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan unit usaha Badan Usaha Milik Desa di Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri
2. Untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa di Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Serta sebagai bahan referensi terhadap observasi yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Secara praktis

Hasil penelitian dapat memberikan referensi bagi pemerintah desa, pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengembangkan pengelolaan unit usaha BUMDES. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi dengan judul “ Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Sukaraja Ulu Krui Kec, Way Krui Kab, Pesisir Barat), oleh Saniyah, tahun 2019 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.¹³

Penelitian ini merupakan metode kualitatif jenis penelitian lapangan. Meneliti peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat desa dari perspektif ekonomi masuk kategori sejahtera.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode kualitatif. Meneliti peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian yang akan dilakukan tidak dalam perspektif ekonomi islam.

2. Skripsi dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam, oleh Fahmiyah,tahun 2020 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. ¹⁴

¹³ Saniyah. *Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Sukaraja Ulu Krui Kec, Way Krui Kab, Pesisir*. 2019. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

¹⁴ Fahmiyah. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Lamatti Riattang Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai)*. 2020. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penelitian ini tentang bagaimana peran BUMDES Lamatti Riattang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Terdapat 3 rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, bagaimana pengelolaan unit usaha yang dilaksanakan BUMDES, peran BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta bagaimana peran BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif Syariah.

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan variabel yang sama yaitu Peran Badan Usaha Milik Desa dan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan yang membedakan adalah pada penelitian yang akan dilakukan tidak dalam perspektif syariah.

3. Skripsi yang ditulis oleh Asnaini.S dengan judul “*Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Maqashid Syariah* (Studi pada Gampong Blang Krueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar) tahun 2020 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.¹⁵

Penelitian ini mengenai proses pengelolaannya BUMDES yang mampu mengembangkan potensi dengan tujuan meningkatkan pendapat dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kesejahteraan ditinjau dari maqashid syariah.

¹⁵ Asnaini.S. “*Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Maqashid Syariah* (Studi pada Gampong Blang Krueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar).2020. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah wawancara dengan pengelola BUMDES. Perbedaannya adalah teori kesejahteraan yang akan digunakan teori BKKBN.

4. Skripsi yang ditulis oleh Maratus Sholikhah dengan judul “Kontribusi Badan Usaha Milik Desa dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri” tahun 2020 IAIN Kediri.¹⁶

Penelitian ini membahas pengelolaan unit usaha serta kontribusi BUMDES dalam memberdayakan perempuan di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Sehingga tercapai kesejahteraan.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas tentang Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan Maratus Sholikhah kontribusi BUMDES dalam memberdayakan perempuan.

5. Skripsi yang ditulis oleh Sopiyyatul Hikmah dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Sabedo Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa) tahun 2020 Universitas Islam Negeri Mataram.¹⁷

¹⁶ Maratus Sholikhah, “Kontribusi Badan Usaha Milik Desa dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri” 2020. IAIN Kediri

¹⁷ Sopiyyatul Hikmah, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Sabedo Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa)” tahun 2020 Universitas Islam Negeri Mataram.

Penelitian ini membahas tentang peran BUMDES dalam meningkatkan pendapatan. Jenis penelitian ini kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial.

Persamaan penelitian ini adalah metode kualitatif yang mendeskripsikan suatu fenomena dalam hal ini peran BUMDES. Metode pengumpulan data dengan wawancara. Perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan menganalisa peran BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan.